

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Penelitian ini dilakukan dengan cara mendeskripsikan data dari prevalensi maloklusi gigi pada anak usia 9-11 tahun.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Sekolah Dasar (SD) Insan Utama, Kasihan, Bantul, Kota Yogyakarta pada bulan Februari 2019

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa umur 9-11 tahun di SD Insan Utama Yogyakarta.

2. Subjek

Subjek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa dengan umur 9-11 tahun SD Insan Utama Yogyakarta dengan kriteria sampel sebagai berikut :

a. Kriteria inklusi :

- 1) Anak usia 9-11 tahun di SD Insan Utama Yogyakarta.
- 2) Anak yang kooperatif dan bersedia menjadi subjek penelitian.
- 3) Anak yang mendapat persetujuan dari orang tuanya.

b. Kriteria eksklusi :

- 1) Ketika gigi molar sudah ada

- 2) Anak yang memiliki kelainan gigi seperti supernumerary, fusi, geminasi dan lain sebagainya.
- 3) Anak yang telah atau sedang mendapat perawatan *orthodontik*.
- 4) Jika antara hubungan relasi molar kanan dan kiri berbeda.

3. Sampel

Jumlah sampel ditentukan rumus :

$$n = \frac{N}{1+N(d)^2}$$

Keterangan : n= Jumlah sampel

 N= Jumlah populasi

 d= Tingkat signifikansi (p)

Didapatkan hasil 149. Pemilihan sampel dilakukan dengan menggunakan metode simple random sampling karena sudah ada daftar list populasinya.

D. Definisi Operasional

1. Maloklusi

Maloklusi merupakan oklusi yang tidak normal berdasarkan klasifikasi angle kelas 1,2,3 berdasarkan relasi molar rahang atas dengan molar rahang bawah.

2. Anak usia 9-11 tahun

Anak dengan usia 9-11 tahun dipilih dari siswa SD IT Insan Utama Yogyakarta dengan cara mengambil sampel ketika umur 9 tahun atau ketika baru masuk ulang tahun ke 9 dan sebelum ulang tahun usia 12 tahun.

3. Prevalensi

Ukuran tentang jumlah atau proporsi suatu kasus masalah kesehatan dalam suatu populasi.

E. Alat dan Bahan Penelitian

Alat yang digunakan dalam penelitian ini antara lain:

1. Alat:

- a. Alat diagnostik: kaca mulut, pinset, sonde, ekskavator dan bengkok.
- b. Laptop
- c. Alat tulis

2. Bahan:

- a. Kapas
- b. Alkohol
- c. Sarung tangan
- d. Masker
- e. Form *informed consent*

F. Jalannya Penelitian

1. Tahap Persiapan penelitian
 - a. Menemukan tempat untuk penelitian.
 - b. Mengurus izin dan *ethical clearance*
 - c. Mempersiapkan peralatan dan bahan yang akan digunakan.
 - d. Menemukan dan mengumpulkan sampel penelitian.
2. Tahap pelaksanaan penelitian
 - a. Sidang proposal karya tulis ilmiah.
 - b. Mengurus surat izin penelitian.
 - c. Mengurus informed consent.
 - d. Mempersiapkan alat dan bahan yang akan digunakan dalam penelitian.
 - e. Meminta izin kepada pihak SD IT Insan Utama untuk melakukan penelitian.
 - f. Melakukan pendataan tentang identitas responden meliputi nama, usia dan jenis kelamin.
 - g. Melakukan penelitian dengan mengobservasi anak kemudian melakukan skoring maloklusi.
3. Tahap akhir penelitian
 - a. Mengolah data yang telah diperoleh.
 - b. Analisa data menggunakan SPSS.
 - c. Seminar hasil penelitian.
 - d. Evaluasi hasil sidang penelitian.

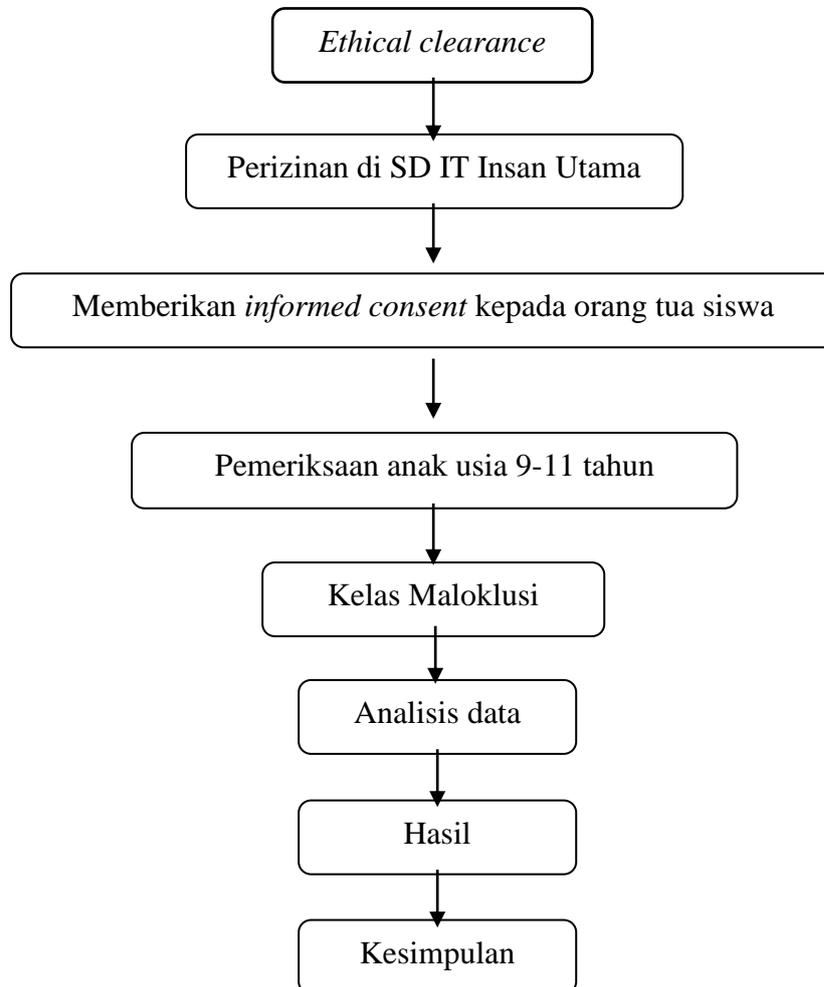
G. Analisis Data

Data prevalensi maloklusi gigi pada siswa umur 9-11 tahun di SD Insan Utama Yogyakarta dianalisis dengan metode statistik deskriptif, untuk mengetahui prevalensi maloklusi gigi pada anak usia 9-11 tahun di SD IT Insan utama Yogyakarta.

H. Etika Penelitian

Sebelum penelitian ini berlangsung kepada subjek penelitian sebelumnya dijelaskan terlebih dahulu maksud dan tujuan pengumpulan data secara singkat serta dijelaskan bahwa penelitian ini bersifat observasi, sehingga tidak melakukan intervensi apapun terhadap responden, serta data yang dikumpulkan akan dijaga kerahasiaannya. Sebagai bukti kesediaan responden mengikuti penelitian ini, maka responden atau walinya untuk menandatangani lembar persetujuan yang telah disiapkan.

I. Alur Penelitian



Gambar 2 Alur penelitian